

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sektor pariwisata ialah salah satu bidang yang memiliki potensi yang cukup tinggi dalam meningkatkan perekonomian negara. Pengembangan pariwisata merupakan sesuatu usaha dalam memajukan objek wisata supaya objek wisata tersebut dapat menarik minat turis dalam mengunjunginya (Aprianto et al., 2023). Pada awal tahun 2016 setelah diresmikan ASEAN Economic Community (AEC) pariwisata Indonesia dinilai sangat siap buat mengalami AEC sebab negara Indonesia mempunyai peluang pariwisata yang menarik (Sabon et al., 2018). Tidak hanya itu, sangat berarti untuk pemerintah buat mengelolah zona pariwisata dengan baik serta bisa menjadikan *country branding*. Salah satunya pariwisata dibidang berolahraga.

SDM yang dibutuhkan dalam bidang ini ialah individu yang dapat mendukung aktivitas wisata, baik yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Tidak hanya itu, karyawan yang berkerja dalam perusahaan yang berbasis jasa, yang berhubungan langsung dengan konsumen sangat tergantung pada keahlian karyawan tersebut dalam memberikan perhatian, kesenangan serta kenyamanan kepada konsumen (Setiawan, 2016). Hasil penelitian mengenai SDM yang diperlukan dalam industri pariwisata yang dilakukan oleh Nawaningrum dan Atmaja (2022) dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM sebagai pelaku kebijakan dalam bidang kepariwisataan melalui jenjang pendidikan yang bersifat formal maupun non formal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sistem dan mekanisme pendidikan dan pelatihan perlu di desain secara baik, sehingga dapat menjawab tantangan kebutuhan di masa yang akan datang, khususnya tuntutan menciptakan aparatur yang memiliki keunggulan kompetitif, bersih dan berwibawa, handal serta efektif dan efisien.

Salah satu instansi pariwisata golf yang berada di Kabupaten Tangerang yaitu Imperial Klub Golf Karawaci. Imperial Klub Golf Karawaci merupakan salah satu tempat pariwisata golf yang dikelola oleh PT Lippo Karawaci. Misi perusahaan

tersebut ialah salah satu brand yang *premium* dan memberikan pengalaman yang membuat para pemain golf merasakan hubungan yang dalam. Karyawan yang berada di Imperial Klub Golf Karawaci perlu memiliki pengetahuan mengenai golf, terlebih pada bagian pelayanan para pemain golf. Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan oleh Imperial Klub Golf Karawaci adalah karyawan yang mampu atau memiliki komunikasi yang baik, memiliki sikap ramah tamah, dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaannya. Para karyawan yang memiliki potensi dibidang pariwisata terlebih yang memiliki pengalaman mengenai golf sangat dibutuhkan oleh Imperial Klub Golf Karawaci, nantinya karyawan tersebut akan melalui proses rekrutmen dan seleksi. Dalam melakukan proses rekrutmen karyawan merupakan salah satu tugas dari *Human Resources Development*. Divisi *Human Resources Development* yang berada di Imperial Klub Golf Karawaci memiliki salah satu departemen yang mengelolah Sumber Daya Manusia yang dimulai dari melakukan rekrutmen, seleksi karyawan, dan memberikan pelatihan kepada karyawan.

*Human Resources Development* adalah salah satu mengelola sumber daya manusia, rekrutmen, manajemen kerja, dan pengembangan karyawan. Rekrutmen adalah salah satu proses yang dilakukan untuk menarik calon karyawan dengan kualifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan (Aamodt, 2016). Selain itu, ketika perusahaan membutuhkan karyawan dan membuka lowongan pekerjaan yang sesuai dengan posisi yang ada hingga akhirnya memperoleh calon karyawan yang dibutuhkan melalui tahap rekrutmen (Wiroko, 2017). Perusahaan akan memilih calon karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan mempunya potensi serta keunggulan yang sesuai dengan perusahaan butuhkan. Calon karyawan yang memenuhi persyaratan akan dipanggil oleh perusahaan untuk melakukan tahapan selanjutnya sehingga nantinya dapat bergabung dengan perusahaan. Proses rekrutmen bukanlah suatu proses yang singkat, dibutuhkan proses yang cukup panjang dalam memperoleh calon kandidat yang sesuai kebutuhan perusahaan.

Karyawan diharapkan bisa lebih paham dalam melihat serta mengenali hambatan - hambatan yang terjadi, baik secara internal ataupun eksternal (Sihadi et al., 2018). Selain itu, metode yang digunakan oleh industry dalam meningkatkan mutu karyawan yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan. Dengan pelatihan, karyawan bisa diharapkan dapat membantu karyawan tersebut dalam menguasai pekerjaan yang akan mereka kerjakan. Karyawan yang belum

memahami pekerjaan apa yang akan dilakukan serta bagaimana cara melaksanakan pekerjaan tersebut, belum mempunyai keahlian dalam mengerjakan pekerjaan, begitu pula sebaliknya karyawan yang sudah mempunyai keahlian serta menguasai pekerjaan, bagaimana cara mereka bekerja, sehingga karyawan tersebut dapat melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik (Dessler, 2020). Penerapan pelatihan menjadi lebih efisien ketika telah mempunyai perencanaan yang terstruktur sama halnya dengan tahapan pelatihan yang telah yang dikemukakan oleh Dessler. Menurut Dessler, (2020) tahapan-tahapan pelatihan ialah menganalisis kebutuhan pelatihan, merancang program pelatihan, mempunyai tujuan pelatihan yang jelas, menyusun serta mempraktikkan modul yang cocok, terdapatnya sarana yang mencukupi, mempunyai instruktur yang sanggup menarangkan dengan baik, dan melaksanakan penilaian buat memandang daya guna program pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Tiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan serta sasaran buat mendapatkan hasil yang sudah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari setiap perusahaan yang ingin mencapai kesuksesan bergantung pada SDM di tempat ia bekerja tersebut. SDM yang dibutuhkan oleh industry adalah mereka yang memiliki keahlian dan kemampuan yang cocok dengan tantangan serta sesuai kebutuhan di tempat kerja (Supriatna & Sutisna, 2017). Perusahaan meminta karyawan dalam meningkatkan keahlian yang dimiliki serta membuat karyawan jadi lebih terlatih serta terampil dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga perusahaan berupaya memperoleh karyawan yang mempunyai keahlian serta mutu yang baik cocok dengan standar yang diterapkan oleh perusahaan. Karyawan yang bermutu dalam sesuatu perusahaan sangat diperlukan agar dapat bersaing serta berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Alasan praktikan melaksana kerja profesi pada bagian *Human Resources Development* di Imperial Klub Golf yaitu praktikan ingin mempelajari cara rekrutmen karyawan yang bekerja pada bidang pariwisata. Selain itu praktikan tertarik untuk melaksanakan kerja profesi di Imperial Klub Golf karena *Human Resources Development* di Imperial Klub Karawaci tidak hanya melaksanakan rekrutmen tetapi juga melaksanakan pelatihan mandatory kepada karyawan. Harapan praktikan melakukan Kerja Profesi di Imperial Klub Golf adalah dapat membantu praktikan mempersiapkan diri untuk bekerja di masa depan, dapat mengetahui cara merekrut karyawan

dalam bidang pariwisata dan mengetahui cara mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam bidang pariwisata.

Kerja profesi merupakan salah satu bagian dari mata kuliah pada semester 6 yang harus dijalankan dan menjadi salah satu persyaratan yang harus di tempuh. Mata kuliah kerja profesi mempunyai bobot (3) sks yang memiliki syarat jam kerja selama 400 jam atau sama dengan 8 jam per hari yang harus dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kerja profesi. Berdasarkan dari buku kurikulum Universitas Pembangunan Jaya tahun 2019 mahasiswa yang mengambil Program Studi di Psikologi memiliki profil dengan jenjang sarjana yang begelar Sarjana Psikologi (S.Psi), dari penjelasan profil lulusan Program Studi Psikologi mahasiswa dapat diharapkan bekerja di bidang sebagai : a) Asisten Peneliti, b) Asisten Psikolog, c) Staf Konsultan Psikologi, d) Pengajar, e) Perancang Fasilitator Pengembangan Komunitas, f) Pelaku Usaha Mandiri, g) Tenaga Kerja di bidang SDM, h) Fasilitator Motivator dan Pelatihan i) Konselor, j) Administrator Tes Psikologi (Setiawan et al., 2019). Dari sebelas profil lulusan praktikan diharapkan dapat bekerja di bidang Tenaga Kerja di Bidang Sumber Daya Manusia, karena sesuai dengan bidang kerja profesi yang praktikan laksanakan yaitu pada bagian *Human Resources Development* di Imperial Klub Golf Karawaci. Mahasiswa yang mengambil Program Studi di Psikologi memiliki profil dengan jenjang sarjana yang begelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Menurut buku pedoman kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), maksud dilaksanakannya kerja profesi yaitu:

- a. Pelaksanaan dilakukannya kerja profesi mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung sesuai dengan dengan pekerjaannya. Praktikan mendapatkan pengalaman kerja di Imperial Klub Golf dalam bidang *Human Resources*.
- b. Mahasiswa melakukan kerja profesi sesuai dengan kompetensi yang ditempuh dalam program studi psikologi dan praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran yang sudah dapat seperti salah satunya Psikologi Industri dan Organisasi.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Pada buku pedoman kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) tujuan dilakukannya kerja profesi yaitu:

- a. Praktikan dapat mengetahui dan melihat gambaran mengenai cara kerja departemen *Human Resource* (HR) yang dilakukan di Imperial Klub Golf.
- b. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan berlangsung, mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.
- c. Universitas Pembangunan Jaya dapat membangun dan menjalin hubungan kerja sama dengan Imperial Klub Golf.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Lokasi pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan di Imperial Klub Golf dengan alamat Lippo Village, Jl. Pulau Golf No. 2700, Bencongan, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15811.

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Praktikan mulai melaksanakan kerja profesi terhitung dari tanggal 13 Juni 2023 sampai 31 Agustus 2023. Praktikan melakukan pekerjaan secara *work from office* di Imperial Klub Golf Karawaci, dari hari Senin hingga hari Jum'at. Jam kerja yang dilakukan oleh praktikan dimulai pukul 08.30 WIB sampai 17.30 WIB atau setara dengan 9 jam kerja per hari, kerja profesi dilaksanakan selama 477 jam selama dua bulan lebih dengan bantuan pembimbing yang akan membantu pratikan selama berada di lingkungan perusahaan. Pembimbing pratikan selama menjalankan kerja profesi adalah HRD Manager Imperial Klub Golf dengan bantuan mentor yaitu staff *Human Resources Development*.